



## LITERATURE STUDY THE EFFECT OF VARIATIONS OF THE APPLICATION OF THE PROBLEM BASED LEARNING (PBL) MODEL ON STUDENTS 'LEARNING INTEREST IN MIDDLE SCHOOLS

Rahmayani, S<sup>1,a)</sup>, Yogica, R<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Department of Science Education, Universitas Negeri Padang

<sup>2</sup>Department of Biology Education, Universitas Negeri Padang

<sup>a)</sup>E-mail: @sintarahmayani07@gmail.com

### ABSTRACT

Research on the PBL model has been done a lot, but research is generally carried out by interacting directly with students, while the research conducted by researchers is by reviewing literature related to PBL, this is due to the condition of the Covid-19 pandemic which causes the inability to conduct research directly with students. The purpose of this study was to determine the effect of variations in the application of the PBL model on the learning interest of students in secondary schools. The research method used is literature study by collecting related articles, with the same independent and dependent variables. The research data analysis in this research is descriptive with a qualitative approach. The subject of this research is the researcher himself. The population of this study were all articles related to the effect of the use of PBL on students' learning interest, and the sample of this study were several research articles at least 5 with an S4 journal level. Based on data obtained from 5 articles that have been analyzed, each article shows an increase in interest in learning with the use of the PBL model with different results. The results obtained were the influence of the use of PBL in increasing students' interest in learning.

©Department of Science Education, Universitas Negeri Padang

**Keywords:** Problem Based Learning, Student Interest, Science

### INTRODUCTION

Pendidikan merupakan suatu proses untuk mengetahui bakat serta keterampilan seseorang. Upaya untuk memberdayakan manusia secara utuh melalui proses

dilengkapi dengan sarana pendukung disebut dengan pendidikan. Proses pendidikan dilakukan oleh pengajar dan yang diajar demi mencapai tujuan yang diharapkan (Sudarsana, 2016).

Pendidikan ialah salah satu faktor yang berpengaruh dalam kehidupan seseorang yang dapat merubah situasi dan kondisi diri sendiri maupun lingkungan sekitar melalui proses pembelajaran yang ditempuh (Suharyanto, 2015).

Proses pembelajaran yang dialami seseorang berbeda dengan yang didapatkan orang lain. Selalu ada hal yang dapat memicu semangat seseorang belajar, begitupun sebaliknya ada banyak faktor juga yang dapat mengurangi semangat belajar seseorang. Pembelajaran adalah proses yang dijalani untuk menguji, membekali dan meningkatkan potensi peserta didik (Winataputra et al., 2014).

Suatu pelaksanaan pembelajaran mestinya dirancang terlebih dahulu sebelum diterapkan dalam kelas ketika mengajar. Pembelajaran adalah aktivitas yang dilalui dengan beberapa tahapan antara lain perancangan, pelaksanaan dan evaluasi dimana diartikan sebagai kegiatan berinteraksi antara pendidik dengan peserta didik serta sumber belajar (Hanafy, 2014)

Minat adalah faktor internal yang bisa mempengaruhi hasil belajar seseorang meskipun ada faktor lainnya yang bisa juga mempengaruhinya. Minat belajar sangat menentukan hasil belajar seseorang dimana semakin meningkat minat belajar seorang peserta didik maka semakin meningkat pula hasil yang akan diraih oleh peserta didik tersebut, begitupun kebalikannya jika minat belajar kurang maka hasil belajar yang dicapainya pun rendah (Rozikin et al., 2018).

Peserta didik yang mempunyai minat belajar tinggi akan mencurahkan

perhatiannya secara maksimal, dengan begitu seseorang akan terdorong untuk mengetahui secara mendalam suatu materi sehingga hasil yang didapatkan lebih baik lagi. Minat memberikan hasil positif terhadap peningkatan prestasi peserta didik (Komari et al., 2015).

Berdasarkan masalah yang dikemukakan maka tujuan dilakukan penelitian ini ialah supaya mengetahui sejauh mana penerapan variasi model *Problem Based Learning* dapat mempengaruhi peningkatan minat belajar peserta didik melalui studi literatur.

## METHOD

Penelitian ini ialah studi literatur dengan metode analisis deskriptif kualitatif. Studi literatur dilakukan dengan mengumpulkan sumber-sumber dari buku, jurnal, majalah, hasil penelitian dan sumber lain yang berkaitan dengan topik (Nazir, 1998).

Subjek dalam penelitian ini ialah peneliti sendiri dan populasi adalah yang berkaitan dengan pengaruh *Problem Based Learning* terhadap minat belajar siswa sedangkan sampel penelitian yaitu artikel dengan tingkatan jurnal minimal S4.

*Problem Based Learning* merupakan variabel bebas pada penelitian ini dan variabel terikat ialah minat belajar siswa. Sedangkan data penelitian merupakan data sekunder dari artikel yang relevan.

## RESULT AND DISCUSSION

### Hasil Penelitian

Kode Artikel	Deskripsi Artikel	Jurnal Penerbit	Akreditasi Jurnal	Hasil Penelitian
A1	<p><b>Judul :</b> Implementasi Pembelajaran Kimia Berbasis Lingkungan Dengan Model <i>Problem Based Learning</i> Untuk Meningkatkan Minat Dan Keterampilan Berfikir Kritis Pada Siswa SMA</p> <p><b>Penulis :</b> Husni, Sri Adelia, Suhendra Yatna</p> <p><b>Tahun :</b> 2015</p>	Jurnal pendidikan Sains Indonesia	S2	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peserta didik menunjukkan tanggapan yang positif dan memiliki minat yang tinggi dalam mengikuti proses pembelajaran.
A2	<p><b>Judul :</b> Penggunaan Model <i>Problem Based Learning</i> Dengan Media <i>Power Point</i> Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa</p> <p><b>Penulis :</b> wahyu purwanto, Ery tri djatmika R.W.W, Hariyono</p> <p><b>Tahun :</b> 2016</p>	Jurnal pendidikan : <i>Teori, penelitian dan pengembangan</i>	S2	Hasil penelitian ini menunjukan bahwa PBL terbukti dapat meningkatkan minat peserta didik, jika mampu memberikan permasalahan yang bagus.
A3	<p><b>Judul :</b> Minat Dan Pemahaman Konsep Siswa Dalam Pembelajaran Berbasis <i>Problem Based Learning</i> Berbantuan Media Vidio</p> <p><b>Penulis :</b> Ratna Dewi Rahayu, Eko Prayitno</p> <p><b>Tahun :</b> 2020</p>	JIPVA ( jurnal pendidikan ipa veteran)	S3	Hasil penelitian ini menunjukan bahwa <i>Problem Based Learning</i> berbantuan media vidio memiliki pengaruh terhadap peningkatan minat belajar dan pemahaman konsep, hasil uji regresi juga menunjukan bahawa minat belajar memiliki pengaruh positif terhadap pemahaman konsep meskipun dalam kategori rendah.
A4	<p><b>Judul :</b> Keefektifan Model Pembelajaran Berbasis <i>Prhoblem Based</i> Terhadap Minat</p>	Jiurnal of medives	S3	Hasil penelitian ini menunjukan bahwa minat belajar peserta didik yang menerapkan model pembelajaran <i>PBL</i>

	Dan Prestasi Belajar Matematika			lebih baik dari pada menerapkan model pembelajaran ekspositori.
	<b>Penulis :</b> Rizqi Amaliyakh Sholikhakh, Heru Pujiarto, Suwandono			
	<b>Tahun :</b> 2017			
A5	<b>Judul:</b> Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis PBL Terhadap Minat Belajar Dan Penguasaan Konsep Fisika Pada Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 26 Makasar	Jurnal sains dan pendidikan fisika	S5	Penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Problem Based Learning</i> memiliki pengaruh terhadap minat belajar peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan ketertarikan, perhatian, dan kesukaan diperoleh skor yang tinggi.
	<b>Penulis :</b> Nardin, dkk			
	<b>Tahun:</b> 2016			
A6	<b>Judul :</b> Analisis Minat Belajar Siswa Menggunakan Model PBL Dengan Pendekatan STEM Pada Materi Vektor di Kelas X MIPA 3 SMAN 2 Jember	Jurnal pembelajaran fisika	S3	Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan PBL dengan pendekatan memiliki pengaruh terhadap minat dan berada pada kategori sedang.
	<b>Penulis :</b> Irma Septiani			
	<b>Tahun :</b> 2020			

### Pembahasan Penelitian

Peserta didik memberikan tanggapan positif terhadap penggunaan PBL berbasis lingkungan, hal ini dapat dilihat berdasarkan lembar kusioner yang dibagikan pada peserta didik, hal ini terdapat dalam penelitian Husni (2017) (A1) hasil tersebut di dapatkan karena dalam penerapan model PBL minat dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu, seperti keaktifan selama proses pembelajaran dan guru hanya bersifat sebagai fasilitator,

keingintahuan yang tinggi dari peserta didik dalam pembelajaran karena merasa termotivasi untuk belajar, kemandirian, meningkatkan pemahaman dan meningkatkan keterampilan berfikir kritis. hal ini juga sejalan dengan penelitian Saroni et al. (2018) dimana dalam hasil penelitiannya mengatakan model PBL lebih efektif untuk meningkatkan berfikir kritis dan minat belajar.

PBL dapat menunjang minat belajar peserta didik jika mampu memberikan permasalahan yang menarik, hal ini menunjukkan jika suatu topik pembelajaran dapat mempengaruhi minat belajar, hal ini dinyatakan dalam penelitian Purwanto et al. (2016) (A2). Penelitian ini juga menyebutkan faktor penghambat dalam pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan PBL yaitu rasa percaya diri peserta didik yang kurang dalam memecahkan masalah.

Selain itu, PBL juga dapat meningkatkan konsep disertai minat belajar. Melalui PBL peserta didik distimulasi secara aktif dengan fenomena kontekstual yang terjadi dalam lingkungan sekitar. Antara minat belajar peserta didik dengan pemahaman konsep juga memiliki hubungan yang positif karena minat memberikan pengaruh terhadap pemahaman konsep hal ini disebabkan karena keterlibatan peserta didik secara aktif selama pembelajaran berlangsung hal ini nyatakan dalam penelitian Rahayu & Prayitno (2020) (A3). Penelitian yang dilakukan Agustina et al. (2019) juga menunjukkan hasil yang sejalan dimana dalam penelitiannya mengatakan model PBL terbukti efektif dalam peningkatan hasil belajar peserta didik, hal tersebut dilihat berdasarkan setiap siklus yang dilakukan selama proses pembelajaran.

Minat belajar pada peserta didik lebih baik ketika diimplementasikan model PBL dari pada menggunakan pembelajaran ekspositori dikarenakan bahwa peserta didik dituntut untuk menyelesaikan masalah yang disediakan pendidik secara berkelompok. Hal ini didapat dalam penelitian Sholikhakh et al. (2019) (A4). Sejalan dengan penelitian Komariah et al. (2019) menunjukkan bahwa seseorang yang memiliki minat terhadap suatu objek tertentu dan memiliki rasa kerjasama tim yang tinggi cenderung

memberikan perhatian sehingga menyebabkan seseorang lebih aktif dan menerima pembelajaran dengan baik.

Pengaruh penerapan PBL terhadap minat belajar peserta didik dilihat berdasarkan indikator kesukaan, ketertarikan, perhatian dan keterlibatan. Berdasarkan penelitian Nardin & Tawil (2016) (A5) dapat dilihat bahwasanya ketertarikan dan perhatian pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol, akan tetapi keterlibatan dalam proses pembelajaran pada kedua kelas sama tinggi. Hal ini disebabkan kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran yang efektif untuk memusatkan perhatian dan ketertarikan peserta didik dibandingkan kelas kontrol. Besarnya minat serta pemahaman peserta didik selama proses pembelajaran diiringi dengan meningkatnya hasil belajar. hal ini sesuai juga dengan penelitian Hartati (2018) dimana dalam penelitiannya menyebutkan adanya pengaruh positif penggunaan PBL terhadap minat belajar IPA dengan melihat rata-rata hasil *postest* kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol, jadi peningkatan minat juga dapat dilihat berdasarkan meningkat atau tidaknya hasil belajar peserta didik.

Pengaruh penggunaan PBL terhadap minat hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil angket minat, 17 peserta didik menunjukkan minat tinggi, 15 peserta didik dengan minat sedang, dan 4 peserta didik dengan hasil kategori minat rendah. Hal ini dapat dilihat pada penelitian Septiani et al. (2020) (A6). Dilihat berdasarkan indikator minat hasil menunjukkan juga bahwa “perhatian” mendapat presentase paling tinggi sedangkan “partisipasi” mendapatkan presentase paling rendah. Berdasarkan rata-rata yang didapat berdasarkan indikator minat bisa diambil kesimpulan bahwa minat pada penerapan

model *Problem Based Learning* dengan pendekatan *STEM* berada pada kategori sedang serta memberi pengaruh positif. Hal ini juga sejalan dengan penelitian Luftiana (2019) dimana minat dipengaruhi oleh model pembelajaran yang digunakan, materi pembelajaran serta faktor internal dan eksternal lainnya.

Berdasarkan artikel yang telah di review oleh peneliti menunjukkan hasil bahwa pada umumnya model *Problem Based Learning* baik digunakan saat pembelajaran khususnya untuk menaikkan minat belajar peserta didik meskipun berada dalam kategori sedang.

## CONCLUSION

### Kesimpulan

Berdasarkan artikel yang telah dianalisis oleh peneliti kesimpulannya ialah penggunaan *Problem Based Learning* yang disertai media pembelajaran dan pendekatan yang tepat dapat meningkatkan minat belajar serta meningkatkan motivasi peserta didik sehingga diperoleh hasil belajar yang baik.

### Saran

Disarankan untuk mengaplikasikan model pembelajaran *Problem Based Learning* ketika pembelajaran di sekolah karena efektif dalam meningkatkan minat belajar peserta didik serta disarankan supaya melakukan penelitian yang relevan dengan fokus pada mata pelajaran IPA supaya lebih tajam dan terarah.

## REFERENCES

Agustina, N., Connie, C., & Koto, I. (2019). Minat dan Hasil Belajar Fisika Siswa Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning dengan Peta Konsep pada Konsep Suhu. *Jurnal Kumparan Fisika*, 2(2 Agustus), 85–90.

Hanafy, M. S. (2014). Konsep belajar dan pembelajaran. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 17(1), 66–79.

Hartati, M. (2018). *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Minat dan Keterampilan Proses Sains Fisika Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 12 Parepare*. 1–4.

Husni, H. (2017). Implementasi Pembelajaran Kimia Berbasis Lingkungan dengan Model Problem Based Learning (Pbl) untuk Meningkatkan Minat dan Keterampilan Berpikir Kritis pada Siswa SMA. *Lantanida Journal*, 3(2), 156–167.

Komari, A., Pujiati, P., & Nurdin, N. (2015). Hasil Belajar Ekonomi Menggunakan Tgt dan Tai dengan Memperhatikan Minat Belajar Siswa. *JEE (Jurnal Edukasi Ekobis)*, 3(3).

Komariah, N., Mujasam, M., Yusuf, I., & Widyaningsih, S. W. (2019). Pengaruh Penerapan Model Pbl Berbantuan Media Google Classroom Terhadap Hots, Motivasi dan Minat Peserta Didik. *Silampari Jurnal Pendidikan Ilmu Fisika*, 1(2), 102–113.

Luftiana, F. (2019). *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Terhadap Minat dan Hasil Belajar Kognitif Level C1-C4 Siswa Kelas VII pada Materi Pencemaran Lingkungan di SMP Negeri 2 Srumbung Magelang*. Universitas Ahmad Dahlan.

Nardin, N., & Tawil, M. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Minat Belajar dan Penguasaan Konsep Fisika pada Peserta Didik Kelas

- VII Smp Negeri 26 Makassar. *Jurnal Sains dan Pendidikan Fisika*, 12(2), 117–127.
- Nazir, M. (1998). *Metodologi Penelitian*, cet. IV. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Purwanto, W., RWW, E. T. D., & Hariyono, H. (2016). Penggunaan Model Problem Based Learning dengan Media Powerpoint untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 1(9), 1700–1705.
- Rahayu, R. D., & Prayitno, E. (2020). Minat dan Pemahaman Konsep Siswa dalam Pembelajaran Berbasis Problem Based Learning Berbantuan Media Video. *JIPVA (Jurnal Pendidikan IPA Veteran)*, 4(1), 69–80.
- Rozikin, S., Amir, H., & Rohiat, S. (2018). Hubungan Minat Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Kimia di SMA Negeri 1 Tebat Karai dan SMA Negeri 1 Kabupaten Kepahiang. *Alotrop*, 2(1).
- Saroni, S., Hasan, R., Nasral, N., & Simbuldin, S. (2018). Kemampuan Berpikir Kritis dan Minat Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Fisiologi Tumbuhan Melalui Model Pembelajaran PBL dan Inkuiri dengan Menggunakan Media Mind Mapping di Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Muhammadiyah Bengkulu. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi*, 1(1), 474–481.
- Septiani, I., Lesmono, A. D., & Harimukti, A. (2020). Analisis Minat Belajar Siswa Menggunakan Model Problem Based Learning dengan Pendekatan Stem pada Materi Vektor Di Kelas X Mipa 3 SMAN 2 Jember. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 9(2), 64–70.
- Sholikhakh, R. A., Pujiarto, H., & Suwandono, S. (2019). Keefektifan Model Pembelajaran Problem Based Learning terhadap Minat dan Prestasi Belajar Matematika. *Journal of Medives: Journal of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang*, 3(1), 33–39.
- Sudarsana, I. K. (2016). Pemikiran tokoh pendidikan dalam buku lifelong learning: policies, practices, and programs (Perspektif Peningkatan Mutu Pendidikan di Indonesia). *Jurnal Penjaminan Mutu*, 2(2), 44–53.
- Suharyanto, A. (2015). Pendidikan dan Proses Pembudayaan dalam Keluarga. *JUPIIS: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 7(2), 162–165.
- Winataputra, U. S., Delfi, R., Pannen, P., & Mustafa, D. (2014). Hakikat Belajar dan Pembelajaran. *Hakikat Belajar dan Pembelajaran*, 1–46.